

Profil Manajer Investasi

PT Narada Kapital Indonesia merupakan perusahaan manajer investasi hasil pemisahan usaha ("spin-off") dari PT Investindo Nusantara Sekuritas. PT Narada Kapital Indonesia memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dari BAPEPAM dan LK berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No. KEP-09/BL/MI/2012 pada tanggal 29 November 2012.

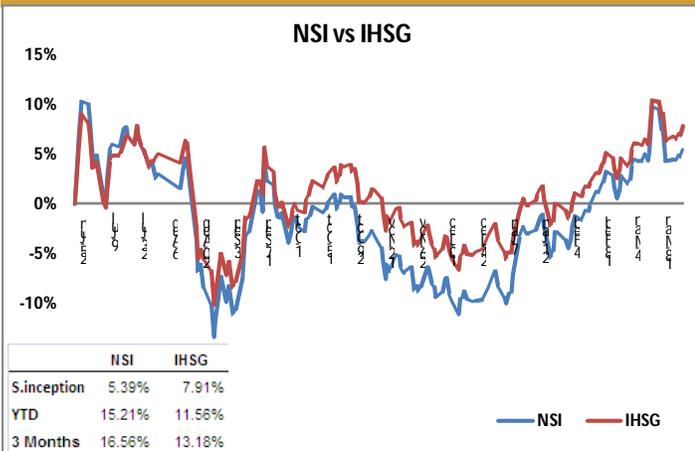
Tujuan Investasi

NARADA SAHAM INDONESIA bertujuan untuk mencapai pertumbuhan nilai investasi jangka panjang yang optimal, melalui penempatan pada Efek bersifat ekuitas yang diterbitkan oleh korporasi dan telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Informasi Umum Reksa Dana

Jenis	: Reksa Dana Saham
Tanggal Efektif	: 3 Mei 2013
Tanggal Peluncuran	: 25 Juni 2013
Nilai Aktiva Bersih Per Unit	: Rp. 1.053,94
Total Nilai Aktiva Bersih	: Rp. 25.498.637.104,21
Bank Kustodian	: Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta
Biaya Pengelolaan Investasi	: 2% per tahun
Biaya Bank Kustodian	: 0,15%
Biaya Pembelian	: Maks. 2%
Biaya Penjualan Kembali	: Maks. 1%
Minimum Pembelian	: Rp. 100.000,-

Perbandingan Kinerja Portofolio



Kebijakan Investasi

Dana investasi ditempatkan pada

Efek Ekuitas	: 80% - 100%
Efek Pasar Uang	: 0% - 20%

Alokasi Kelas Aset Terkini

Efek Ekuitas	: 84,90 %
Efek Pasar Uang	: 15,10 %

Kepemilikan Efek Terbesar (A-Z)

- Ekuitas - Astra International, Tbk
- Ekuitas - Bank Central Asia, Tbk
- Ekuitas - Bank Mandiri, Tbk
- Ekuitas - Bank Rakyat Indonesia, Tbk
- Ekuitas - Unilever, Tbk

Ulasan Ekonomi & Pasar

Pada bulan Maret, IHSG tercatat menguat sebesar 3,20% ke level 4.768,28. Seluruh sektor tercatat mengalami penguatan dengan sektor properti sebagai sektor yang mengalami penguatan terbesar yaitu sebesar 11,07% sementara sektor yang mengalami penguatan terkecil adalah sektor infrastruktur yang menguat sebesar 0,49%. Investor asing membukukan akumulasi pembelian bersih di pasar reguler sebesar Rp 7,7 triliun.

Di bulan Maret, pergerakan IHSG dipengaruhi oleh sentimen positif dari deklarasi Jokowi sebagai capres dari PDI Perjuangan serta rilis kinerja keuangan emiten FY2013 yang mayoritas sesuai dengan ekspektasi. Namun demikian, memanasnya konflik Ukraina yang melibatkan AS dan Rusia, melemahnya data-data ekonomi China, pengurangan stimulus lanjutan serta potensi kenaikan tingkat suku bunga lebih cepat dari ekspektasi oleh The Fed menjadi sentimen negatif bagi pergerakan IHSG di bulan Maret.

Rekening Pembelian Unit Penyertaan,
atas nama **REKSA DANA NARADA SAHAM INDONESIA** :

- Deutsche Bank AG, Cab. Jakarta , No. Rek. 0087767009
- BCA, Cab. SCBD Sudirman-Jakarta No. Rek. 0063276666
- Bank Mandiri, Cab. BEI-Jakarta No. Rek. 1040004431768

PT NARADA KAPITAL INDONESIA

Plasa Asia Lt. 17, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190
Tel : +62 21 51400023
Fax : +62 21 51400026
Email : info@naradakapital.com
www.naradakapital.com

Dokumen ini hanya dimaksudkan sebagai media informasi dan tidak selanjutnya difafsirkan sebagai penawaran untuk membeli Unit Penyertaan dalam Reksa Dana ini. Informasi yang terdapat didalamnya berasal dari sumber yang dapat dipercaya. Tidak ada jaminan dari Manajer Investasi atas ketepatan, maupun kebenaran dari informasi pada dokumen ini. Opini yang dinyatakan dalam dokumen ini sepenuhnya berasal dari Manajer Investasi dan bisa mengalami perubahan tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Harga Unit Penyertaan mungkin saja mengalami kenaikan ataupun penurunan dan kinerja di masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang dari Reksa Dana ini. Investasi pada reksa dana mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi pada reksa dana, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus reksadana. Produk ini bukan merupakan produk simpanan Bank sehingga tidak dijamin oleh Bank dan tidak termasuk dalam program penjaminan simpanan Pemerintah Republik Indonesia. Reksa Dana ini merupakan produk investasi yang diterbitkan oleh PT Narada Kapital Indonesia.

